



**KABUPATEN LAMONGAN
2023**

PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH

**LISA ARTIS PEMDA (DIGITALISASI ARSIP STATIS PEMERINTAH
DAERAH)**



Kabupaten Lamongan

LISA ARTIS PEMDA (DIGITALISASI ARSIP STATIS PEMERINTAH DAERAH)

INOVASI DAERAH

TAHUN 2023

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sesuai dengan perkembangan teknologi informasi menjadikan kebutuhan informasi semakin sangat penting, terutama di instansi atau organisasi baik instansi pemerintahan ataupun swasta, seperti yang kita ketahui bahwa setiap organisasi pastinya membutuhkan informasi sebagai pendukung proses kerja administrasi dan pelaksanaan fungsi manajemennya. Arsip merupakan sumber informasi yang sangat berharga yang dapat dijadikan bukti terekam dari suatu kegiatan yang ada pada setiap instansi atau organisasi, arsip statis merupakan arsip yang sudah tidak dipergunakan secara langsung oleh instansi, tetapi memiliki nilai informasi yang tinggi dan memiliki nilai sejarah yang tidak dapat dimusnahkan yang harus tetap terpelihara dengan baik dan aman.

Untuk arsip statis yang bernilai guna tinggi karena mengandung informasi yang sangat penting dan sangat diperlukan oleh pencipta arsip seharusnya diselamatkan dan dilestarikan. Pelestarian arsip statis merupakan kegiatan untuk melindungi, mengawasi dan mengambil langkah agar arsip tetap terjamin keselamatannya dan terhindar dari berbagai faktor kerusakan atau unsur perusak arsip lainnya. Pelestarian arsip statis mengacu pada kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan penyimpanan dan penataan fisik arsip agar tertata dengan rapi sehingga mudah untuk ditemukan kembali.

Memasuki era yang dikenal sebagai era revolusi industry 4.0 perkembangan arsip menghadapi tantangan berat untuk dapat menyesuaikan diri dengan percepatan kemajuan teknologi informasi dan budaya masyarakat yang menghendaki segala sesuatunya simple dan cepat, tantangan itu adalah tuntutan dilakukannya revolusi arsip melalui sistem digitalisasi. Digitalisasi arsip statis diharapkan dapat mengatasi hambatan-hambatan konvensional masalah kearsipan menyangkut kelestarian fisik arsip (kertas atau media lain) efisiensi perpindahan arsip dan sebagainya. Melalui digitalisasi arsip segala bentuk urusan yang menyangkut pemerintah, lembaga dan

organisasi akan menjadi lebih simpel dengan setiap orang dapat selalu membawa arsip-arsipnya cukup didalam alat pengolah data yang selalu berada di tangan (hand phone), disaat yang sama proses pelayanan kearsipan dapat dilakukan dengan cepat cukup menggunakan alat pengolah dan penyimpanan data yang tidak terlalu memakan tempat tapi berkapasitas besar (big data), melalui digitalisasi juga akan terjadi efisiensi tenaga, waktu dan tempat dalam pengelolaan arsip dan pemberian layanan kearsipan. Dalam rangka menjamin pelestarian arsip statis maka dilakukan dengan cara alih media atau lebih sering dikenal dengan istilah digitalisasi arsip, tujuan utama dari digitalisasi arsip statis Pemerintah Daerah Kabupaten Lamongan adalah supaya pelestarian arsip statis terjamin autentisitasnya, disamping itu tujuan lainnya adalah perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih maka untuk mengakses arsip statis yang telah di digitalisasi dapat dilakukan dengan mudah, cepat dan tepat dalam proses penemuan kembali arsip.

B. TUJUAN

Inovasi ini bertujuan untuk:

1. Digitalisasi arsip statis bertujuan untuk memastikan pelestarian arsip yang memiliki nilai informasi tinggi dan sejarah yang tidak dapat dimusnahkan.
2. Dengan digitalisasi, arsip statis yang telah dipindahkan ke dalam bentuk digital akan lebih mudah diakses oleh berbagai pihak yang memerlukannya.
3. Proses digitalisasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan arsip.
4. Digitalisasi membantu dalam melindungi arsip dari risiko kerusakan fisik yang disebabkan oleh usia, penggunaan, atau bencana. Dengan adanya backup digital, keamanan informasi arsip dapat lebih terjamin.

C. MANFAAT

Manfaat dari inovasi LISA ARTIS PEMDA adalah sebagai berikut :

1. Kemudahan Akses dan Penggunaan: Dengan digitalisasi, arsip dapat diakses kapan saja dan dari mana saja, asalkan pengguna memiliki akses ke perangkat yang sesuai. Ini meningkatkan kemudahan dalam memperoleh informasi dan mempercepat proses administrasi.

2. Pengurangan Risiko Kerusakan: Arsip yang telah didigitalisasi tidak lagi memerlukan penanganan fisik, sehingga mengurangi risiko kerusakan akibat pemakaian berulang atau faktor lingkungan seperti kelembaban dan suhu.
3. Peningkatan Efisiensi Operasional: Digitalisasi memungkinkan proses arsip menjadi lebih efisien dengan mengurangi waktu yang diperlukan untuk mencari dan mengakses dokumen. Ini juga membantu dalam mengurangi kebutuhan akan ruang penyimpanan fisik yang besar.
4. Preservasi Jangka Panjang: Arsip yang didigitalisasi dapat disimpan dalam format yang aman dan stabil, memungkinkan pelestarian informasi untuk jangka waktu yang lebih lama dibandingkan dengan arsip fisik yang mudah rusak.
5. Mendukung Keterbukaan dan Transparansi: Dengan meningkatkan aksesibilitas arsip, digitalisasi mendukung transparansi dan keterbukaan informasi publik. Masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi yang relevan, mendukung prinsip-prinsip pemerintahan yang baik.
6. Kolaborasi yang Lebih Efektif: Digitalisasi memungkinkan kolaborasi antara berbagai lembaga dan masyarakat dengan lebih mudah. Informasi yang diperlukan dapat diakses dan dibagikan secara cepat, mendukung kerja sama yang lebih baik dalam penyelesaian tugas-tugas administratif.

BAB II

TATA KELOLA INOVASI DAERAH

A. KEBAHARUAN INOVASI

Inovasi LISA ARTIS PEMDA memberikan pembaruan dalam pelaksanaan pelayanan arsip statis yaitu cukup dengan cara mengakses pada halaman jkn.anri.go.id yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun, dengan digitalisasi arsip statis dapat dikategorikan sebagai salah satu bentuk preservasi preventif untuk mencegah kerusakan dan juga hilangnya fisik arsip yang diakibatkan oleh penggunaan arsip statis secara langsung dalam pelayanan informasi arsip statis. Selain itu digitalisasi arsip statis sangatlah perlu dilakukan mengingat tingkat usia atau lama masa simpan arsip statis, informasi yang terkandung di dalamnya serta fisik dan juga keutuhan informasi yang terkandung didalamnya maka alih media arsip dapat menjadi salah satu solusi yang tepat demi menjaga kelestarian arsip statis.

B. DESAIN INOVASI

Digitalisasi arsip statis merupakan salah satu kegiatan pemeliharaan dalam pengelolaan arsip, yang dilakukan untuk mempermudah akses arsip statis dan juga untuk mengurangi resiko kerusakan fisik arsip dan informasi arsip. Digitalisasi arsip dapat dilakukan dengan metode konversi ke dalam bentuk digital, konversi arsip statis dalam bentuk digital mempunyai tujuan sebagai pelestarian dan pelayanan arsip, kebutuhan akses, keutuhan informasi arsip dan kemudahan dalam pengelolaan. Berikut ini adalah proses dari digitalisasi arsip statis antara lain :

1. Proses persiapan

Pada Peraturan Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2021 tentang Alih Media Arsip Dengan Metode Konversi menyebutkan bahwa, tahapan konversi ke bentuk digital yaitu perencanaan, penentuan prioritas, persiapan, pembuatan dan pengumpulan metadata, konversi ke bentuk digital, manajemen mutu, penyimpanan, serta penilaian dan evaluasi proses konversi ke bentuk digital. Dijelaskan lebih detail bahwa konversi arsip statis ke dalam bentuk digital untuk kebutuhan akses dalam

rangka memudahkan pelayanan dan pemanfaatan arsip oleh masyarakat. Untuk kedepannya hasil arsip alih media akan di input ke dalam Sistem Informasi Kearsipan Nasional. Selanjutnya pengguna arsip dapat mengakses arsip melalui Jaringan Informasi Kearsipan.

2. Proses Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dilakukan konversi ke dalam bentuk digital terhadap koleksi arsip statis dengan memenuhi persyaratan sesuai dengan perundang-undangan. Melakukan pindai dengan menampilkan kembali informasi dalam bentuk elektronik secara utuh sesuai dengan aslinya. Konversi ke dalam bentuk digital merupakan salah satu rangka preservasi arsip. Arsip yang dilakukan digitalisasi arsip lebih diprioritaskan terhadap arsip dengan kondisi yang parah seperti, kertas rapuh dan tulisan rawan pudar. Dengan ini Lembaga Kearsipan Daerah mengharapkan kepada Perangkat Daerah dapat menyerahkan arsip statis agar dipelihara sesuai dengan ketentuan.

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang **inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.**

D. LAYANAN TERINTEGRASI

Layanan terintegrasi dari inovasi LISA ARTIS PEMDA (Digitalisasi Arsip Statis Pemerintah Daerah) menawarkan sebuah pendekatan komprehensif dalam pengelolaan arsip di era digital. Dengan latar belakang kebutuhan yang mendesak untuk menjaga arsip-arsip bersejarah dan penting, inovasi ini menyediakan solusi yang efektif untuk mengatasi tantangan konvensional dalam kearsipan. Digitalisasi arsip statis dilakukan melalui proses konversi yang cermat, dimulai dari tahap persiapan yang melibatkan perencanaan dan pengumpulan metadata, hingga pelaksanaan konversi arsip ke format

digital. Hal ini memastikan bahwa arsip yang memiliki nilai sejarah dan informasi yang tinggi tidak hanya disimpan dengan aman tetapi juga dapat diakses dengan mudah.

Setelah arsip berhasil didigitalisasi, mereka akan diunggah ke dalam Sistem Informasi Kearsipan Nasional, memungkinkan akses yang lebih cepat dan efisien melalui platform digital yang terintegrasi. Pengguna dapat mengakses arsip melalui halaman yang dapat diakses kapan saja dan dari mana saja, tanpa harus berurusan dengan arsip fisik yang mungkin rentan terhadap kerusakan. Layanan ini tidak hanya meningkatkan kemudahan dalam mencari dan menggunakan arsip, tetapi juga mempercepat proses administratif dan meningkatkan efisiensi operasional di pemerintah daerah.



Gambar 2.1 Penggunaan SSO dalam Layanan Terintegrasi Inovasi Daerah Kabupaten Lamongan

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Sejalan dengan semakin berkembangnya penerapan ilmu teknologi dan informasi pada pembangunan di Indonesia, studi-studi tentang inovasi kian menarik untuk terus dikaji, terutama kaitannya dengan kegiatan pembangunan. Adapun sifat-sifat ekstrinsik inovasi meliputi :

1. Kesesuaian (*compability*) inovasi dengan lingkungan setempat (baik lingkungan fisik, sosial budaya, politik, dan kemampuan ekonomis masyarakatnya).
2. Tingkat keunggulan relatif dari inovasi yang ditawarkan, atau keunggulan lain yang dimiliki oleh inovasi dibanding dengan teknologi yang sudah ada yang akan diperbaharui/digantikannya, baik keunggulan teknis (kecocokan dengan keadaan alam setempat, tingkat produktivitasnya), ekonomis (besarnya biaya atau keuntungannya), manfaat non ekonomi, maupun dampak sosial budaya dan politis yang ditimbulkannya.

Adapun dalam inovasi ini, dilakukan dengan metode seefisien mungkin dan seefektif mungkin dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. **Proses kecepatan penciptaan inovasi daerah ini dikerjakan selama 1-3 bulan.**

Tahapan kegiatan dalam pembentukan inovasi ini dapat disajikan sebagai berikut :

Tahapan	Februari				Maret				April			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Mengidentifikasi kebutuhan atau masalah yang ada di masyarakat : 1. Penelitian dan Pemahaman 2. Pengumpulan Informasi 3. Analisis Masalah 4. Pernyataan Masalah												
Merancang inovasi secara detail : 1. Definisi Tujuan. 2. Ideasi dan												

Konsep. 3. Pemilihan Konsep. 4. Rancangan Detail 5. Prototipe dan Uji Coba. 6. Perencanaan Implementasi												
Melakukan uji coba untuk memastikan fungsionalitas dan kualitas : 1. Perencanaan Uji Coba 2. Pembuatan Prototipe 3. Pemilihan Pengguna atau Sampel 4. Pelaksanaan Uji Coba 5. Evaluasi Hasil Iterasi dan Perbaikan 6. Uji Coba Lanjutan (Opsional) 7. Kesiapan Peluncuran												
Melakukan peluncuran inovasi : 1. Persiapan Strategis 2. Pengembangan Pemasaran 3. Kesiapan Produk 4. Komunikasi Internal 5. Peluncuran Resmi 6. Pemantauan												

dan Evaluasi												
7. Iterasi dan Pengembangan Lanjutan												
8. Skalabilitas dan Pertumbuhan												
Melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi :												
1. Penetapan Kriteria Evaluasi												
2. Pengumpulan Data												
3. Analisis Data												
4. Perbaikan dan Iterasi												
5. Pemantauan Kontinu												
6. Pembelajaran dan Adaptasi												

E. TIPE INFORMASI LAYANAN

Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh seorang pengguna ingin mengunjungi sebuah perpustakaan di kota tertentu, tetapi ia belum mengetahui lokasi perpustakaan tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan terkait dengan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan adalah dengan menggunakan peta digital yang diimplementasikan melalui aplikasi *smartphone*. Dengan peta digital, setiap penggunanya dapat memakai peta yang lebih interaktif dari sekadar gulungan kertas. Kelebihan yang lain adalah pada peta digital mudah disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan ke media penyimpanan yang lain. Untuk hal itu inisiator

inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi IOS dan *android*. berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut :

Hadir Layanan IOS



The smartphone screen shows the website interface for RISDA - Kab Lamongan. The URL is risda.lamongankab.go.id. The page features the Kabupaten Lamongan logo and the title "SISTEM INFORMASI RISET DAN INOVASI DAERAH". Below the header, there is a "Berita" section with a "108 Entries" indicator.

Risda Dengan Layanan Terintegrasi untuk kebutuhan Riset dan Inovasi Daerah

- UI/UX Custom Design
- Efficient App Features
- App Maintenance Support

[LEARN MORE](#)

 Risda Kabupaten Lamongan

Gambar 2.2 Informasi Layanan di Inovasi Daerah di Kabupaten Lamongan

F. PENGGUNAAN IT DALAM ALAT KERJA

Kabupaten Lamongan terus berupaya untuk mendorong pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai inovasi daerah yang berkelanjutan. Dengan semangat kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta, Kabupaten Lamongan telah meluncurkan sejumlah inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan publik, mengoptimalkan potensi lokal, serta memperkuat daya saing daerah. Inovasi-inovasi ini mencakup berbagai sektor, mulai dari pertanian, perikanan, pendidikan, hingga teknologi informasi, yang semuanya dirancang untuk menjawab tantangan zaman dan menciptakan masa depan yang lebih baik bagi seluruh warga Lamongan. Melalui pendekatan yang kreatif dan berbasis pada kebutuhan lokal, Kabupaten Lamongan berkomitmen untuk menjadi pelopor dalam transformasi daerah yang berdaya saing tinggi dan berkelanjutan. Berikut kami menghadirkan penggunaan IT dalam Alat kerja inovasi daerah di kabupaten Lamongan:



Gambar 2.3 Risda dalam menunjang inovasi daerah berbasis IT

The screenshot shows the RISDA web application interface. The browser address bar indicates the URL: https://risda.lamongankab.go.id/admin/proposal_inovasi?tab=Indeks+Inovasi. The interface features a sidebar on the left with navigation options under categories like MAIN, PROFILE & INOVASI, VERIFIKASI, and REPORT. The main content area displays a table of regional innovation inputs. At the top right of the main area, there is a button labeled '+ Tambah Inovasi Pemerintah Daerah'. Below this, there is a dropdown menu for 'Tahun Penerapan' set to 'All'. The table has columns for 'No', 'Star', 'Role', 'Nama', 'Nama Inovasi', 'Tahapan', 'Tahun Uji Coba', 'Tahun Penerapan', 'Nilai Proposal', 'Nilai Mandiri', and 'Nilai Verifikasi'. There are also 'Indeks Inovasi', 'Lomba Inovasi', and 'Proper' tabs, and an 'Export Excel' button. The table shows two entries:

No	Star	Role	Nama	Nama Inovasi	Tahapan	Tahun Uji Coba	Tahun Penerapan	Nilai Proposal	Nilai Mandiri	Nilai Verifikasi
1	☆	Administrator	Administrator	Aku Semakin Gemes (Aku Senang Makan Ikan Gerakan Mengatasi Stunting)	Penerapan	2023	2023	75	0	0
2	☆	Administrator	Administrator	Binar Muda (Bina Arsip Masuk Desa)	Penerapan	2023	2023	50	0	0

Gambar 2.4 Tampilan Input Inovasi Daerah di Kabupaten Lamongan

BAB III

PENUTUP

Inovasi LISA ARTIS PEMDA (Digitalisasi Arsip Statis Pemerintah Daerah) menandai tonggak penting dalam pengelolaan arsip di era digital. Dengan memanfaatkan teknologi informasi terbaru, LISA ARTIS PEMDA menawarkan solusi efisien untuk pelestarian dan aksesibilitas arsip statis yang sangat berharga. Melalui proses digitalisasi yang sistematis dan terintegrasi, arsip yang sebelumnya sulit diakses dan rentan terhadap kerusakan kini dapat diakses dengan mudah, aman, dan cepat.

Inovasi ini tidak hanya memastikan bahwa arsip penting tetap terjaga keutuhannya, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional serta transparansi dalam pengelolaan arsip di tingkat pemerintah daerah. Dengan mengurangi ketergantungan pada arsip fisik dan mengoptimalkan penggunaan ruang penyimpanan, LISA ARTIS PEMDA memberikan manfaat jangka panjang bagi lembaga pemerintah dan masyarakat.

Dengan keberhasilan implementasi LISA ARTIS PEMDA, diharapkan model ini dapat menjadi contoh bagi berbagai instansi pemerintah lainnya dalam menerapkan digitalisasi arsip. Ini adalah langkah maju dalam mengakomodasi kebutuhan era digital sekaligus melestarikan warisan informasi yang sangat berharga untuk generasi mendatang. Inovasi ini membuktikan bahwa melalui teknologi, kita dapat menjaga dan meningkatkan kualitas pengelolaan arsip, memberikan layanan yang lebih baik, dan mendukung keberlanjutan administrasi publik yang efisien.



KABUPATEN LAMONGAN
2023